

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Simpulan yang diberikan merupakan gambaran terperinci dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan metode *probing prompting question* Pada materi soal cerita pecahan.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pemilihan subjek ini didasarkan pada :

1. Didapatkan data adanya nilai siswa yang berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75
2. Kelas IV tergolong kelas tertinggi di SD Muhammadiyah GKB 2 Gresik
3. Penulis adalah pengajar di kelas IVA SD Muhammadiyah GKB 2 Gresik

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah GKB 2 Gresik yang beralamatkan di jalan Berlian VIII Nomer 2 PPS Manyar Gresik.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Sebagai tindak lanjut permasalahan yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan metode *probing prompting question* pada siswa kelas IVA SDM GKB 2 Gresik melalui 3 langkah yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan serta (3) refleksi. Penelitian ini diawali dari tahap I yang terdiri dari 2

pertemuan. Apabila metode *probing prompting question* yang digunakan pada tahap I masih belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dilakukan rencana selanjutnya pada tahap II.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap I ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah kurikulum dan mengembangkan indikator pembelajaran.
- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahap I.
- c) Penyusunan soal evaluasi tahap I.
- d) Penyusunan lembar observasi kegiatan guru dengan metode *probing prompting question* untuk menyelesaikan soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- e) Penyusunan lembar observasi aktivitas siswa, untuk mengetahui keadaan dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *probing prompting question* dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2. Pelaksanaan dan Observasi

Pelaksanaan

Pertemuan pertama :

- a) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajak siswa mendemonstrasikan melipat-lipat kertas menjadi beberapa bagian
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran menyelesaikan masalah pecahan melalui soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan
- c) Guru memberikan serangkaian pertanyaan penuntun pada siswa secara acak dan menuntun siswa menjawab pertanyaan
- d) Guru memberikan pertanyaan penggali untuk menggali jawaban siswa dan menyakinkan setiap jawaban dari siswa
- e) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
- f) Guru membagi lembar kerja siswa dan membimbing siswa belajar dan bekerja dalam kelompok
- g) Bersama – sama siswa, guru membahas hasil diskusi dan kerja kelompok
- h) Guru dan siswa membuat simpulan dan ringkasan hasil belajar

Pertemuan kedua :

- a) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajak siswa bermain menyelesaikan masalah pecahan melalui media domino pecahan
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran menyelesaikan masalah pecahan melalui soal cerita operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan
- c) Guru memberikan serangkaian pertanyaan penuntun pada siswa secara acak dan menuntun siswa menjawab pertanyaan
- d) Guru memberikan pertanyaan penggali untuk menggali jawaban siswa dan menyakinkan setiap jawaban dari siswa
- e) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
- f) Guru membagi lembar kerja siswa dan membimbing siswa belajar dan bekerja dalam kelompok
- g) Bersama – sama siswa, guru membahas hasil diskusi dan kerja kelompok
- h) Guru dan siswa membuat simpulan dan ringkasan hasil belajar

Observasi

Observasi terhadap guru :

Data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, langkah-langkahnya adalah :

- a) Menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Menyampaikan materi
- d) Memberikan pertanyaan *prompting*
- e) Memberikan pertanyaan *probing*
- f) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- g) Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar
- h) Memberikan lembar kerja siswa
- i) Membimbing kelompok belajar mengerjakan LKS
- j) Memberikan soal evaluasi
- k) Memberikan penghargaan pada siswa dan kelompok terbaik

l) Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Observasi terhadap siswa :

Data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, langkah-langkahnya adalah :

- a) Mendengarkan penjelasan guru
- b) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- c) Melakukan diskusi dan bekerja sama dalam kelompok belajar
- d) Memperhatikan bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS
- e) Menyampaikan pendapat dalam pembelajaran
- f) Menyelesaikan LKS dengan baik
- g) Siswa bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar kelompok
- h) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan benar
- i) Mengerjakan evaluasi dengan baik
- j) Menyimpulkan dan merangkum materi pelajaran

3. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang didapatkan pada observasi dan tes yang dilaksanakan, dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Berdasarkan pada hasil tes maka dapat dilakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

3.5 DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

3.5.1 Sumber dan Jenis Data

- a. Sumber data penelitian adalah guru dan siswa.
- b. Jenis data terdiri atas:
 - 1) Data hasil observasi

Data hasil observasi diperoleh melalui pengamatan langsung pada proses pembelajaran di kelas IV SDM GKB 2 Gresik yang dilakukan oleh pengamat/observer.

2) Data hasil tes

Data hasil tes diperoleh melalui soal-soal evaluasi yang diberikan kepada siswa di akhir kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, data berupa angka-angka hasil tes pada soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif melalui perhitungan dengan rumus.

3.5.2 Instrumen Penelitian

A. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode *probing prompting question*. Tes berisi tentang soal evaluasi berupa soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

B. Lembar observasi guru dan siswa

Lembar observasi guru digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung. Berisi tentang penilaian aktivitas guru pada saat menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, memberikan pertanyaan *prompting*, memberikan pertanyaan *probing*, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar, memberikan lembar kerja siswa, membimbing kelompok belajar mengerjakan LKS, memberikan soal evaluasi, memberikan penghargaan pada siswa dan kelompok terbaik, membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Lembar observasi siswa digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyelesaikan soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Berisi tentang penilaian aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, melakukan diskusi dan bekerja sama dalam kelompok belajar, memperhatikan bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS, menyampaikan pendapat dalam pembelajaran, menyelesaikan LKS dengan baik, siswa bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam

belajar kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan benar, mengerjakan evaluasi dengan baik, siswa menyimpulkan materi dan merangkum materi pelajaran bersama guru.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Observasi

Pengambilan data observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran dengan metode *probing prompting question*.

3.6.2 Tes.

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan cepat dan tepat pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan metode *probing prompting question*, dilakukan dengan cara memberikan soal-soal evaluasi untuk dikerjakan siswa.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1 Data Hasil Observasi

Data Observasi Guru

No	Aktivitas yang diamati	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Menyampaikan materi				
4	Memberikan serangkaian pertanyaan <i>prompting</i> untuk menuntun dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan				
5	Memberikan serangkaian pertanyaan <i>probing</i>				

	untuk meyakinkan siswa dengan jawaban yang diperolehnya				
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				
7	Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar secara heterogen				
8	Membagikan lembar kerja siswa				
9	Membimbing kelompok belajar menyelesaikan LKS dengan metode <i>probing-prompting</i>				
10	Memberikan soal evaluasi				
11	Memberi penghargaan kepada kelompok terbaik				
12	Menyimpulkan materi pembelajaran				
Jumlah skor					
Rata-rata					
Persentase (%)					

Data Observasi Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3	Melakukan diskusi dan bekerjasama dalam kelompok belajar				
4	Memperhatikan bimbingan guru dan menyelesaikan LKS				
5	Menyampaikan pendapat dalam pembelajaran				
6	Menyelesaikan LKS dengan baik				

7	Siswa bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar kelompok				
8	Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan benar				
9	Mengerjakan evaluasi dengan baik				
10	Menyimpulkan dan merangkum materi pelajaran bersama guru				
Jumlah skor					
Rata-rata					
Persentase (%)					

Hasil observasi terhadap guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jenis aktivitas guru dan siswa

f = Frekuensi kejadian yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Berdasarkan angka persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa dapat dikualifikasikan angkanya sebagai berikut :

80% - 100% = A (sangat baik)

60% - 79% = B (baik)

56% - 65% = C (cukup)

40% - 55% = D (kurang)

0% - 39% = E (sangat kurang) (Arikunto, 2009 : 245)

3.7.2 Data Hasil Tes

Sebagai patokan untuk diadakannya siklus berikutnya yaitu jika masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak SDM GKB 2 Gresik yaitu 75. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tes mengenai metode *probing prompting question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat

dilakukan dengan menghitung ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran yang dianalisis dengan rumus:

$$KBK = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan belajar klasikal

$\sum x$ = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah seluruh siswa (Aqib, 2008: 204)

Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal ditentukan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

80% - 100% = Baik sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

0% - 39% = Sangat kurang (Arikunto, 2009: 245)

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dengan metode *probing prompting question* di kelas IV SDM GKB 2 Gresik menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa secara klasikal telah belajar tuntas, jika keberhasilan tes mencapai lebih dari atau sama dengan 80%.
- 2) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih dari atau sama dengan 80% dan masuk dalam kualifikasi sangat baik.
- 3) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih dari atau sama dengan 80% dan masuk dalam kualifikasi sangat baik.